

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan ekonomi secara singkat diartikan sebagai proses kenaikan *output* per kapita dalam jangka panjang. Tekanannya dititikberatkan pada tiga aspek, yaitu proses, peningkatan *output* per kapita, dan dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses, bukan suatu gambaran ekonomi pada suatu saat (*one shoot*). Di sini dapat dilihat adanya aspek dinamis dari suatu perekonomian, yaitu melihat perekonomian sebagai sesuatu yang berkembang atau berubah dari waktu ke waktu. Tekanannya pada perubahan atau perkembangan itu sendiri (Budiono, 1992:1).

Beberapa teori yang berangkat dari *unbalance growth* secara implisit telah memasukkan konsep regional *spillover*, hal ini membahas mengenai lingkup ekonomi regional yang mengacu pada aktifitas ekonomi setiap daerah yang memberikan efek terhadap daerah sekitarnya. Regional *spillover effect* meliputi *knowledge spillover*, *industry spillover* dan *growth spillover*. Teori-teori ini menjelaskan bahwa pertumbuhan akan selalu dimulai dari daerah yang menjadi pusat pertumbuhan dan selanjutnya menyebar ke daerah sekitarnya. Kondisi tersebut memiliki kaitan dengan efek limpahan ekonomi antara satu daerah dengan daerah lainnya (*spillover effect*). Pertumbuhan ekonomi sebagai peningkatan *output* dari waktu ke waktu merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi. Terciptanya potensi pertumbuhan ekonomi daerah dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi dan perilaku-perilaku daerah tetangganya (Capello, 2009).

Adapun beberapa pandangan mengenai dampak yang ditimbulkan dari pusat pertumbuhan. Menurut Perroux (1950) *spread effect* akan lebih besar dari pada *polarization effect* sehingga pemerataan pertumbuhan ekonomi antar wilayah akan terwujud (Rustiadi dkk, 2009). Sejalan dengan pendapat Perroux (1950), Hirschman (1958) optimis bahwa pengaruh *trickle down* akan mengatasi pengaruh polarisasi (Murtomo, 1998). Berbeda dengan pandangan kedua tokoh tersebut, Myrdal (1957) menganggap bahwa dampak balik (*backwash effect*) cenderung membesar dan dampak sebar (*spread effect*) cenderung mengecil. Kecenderungan ini akan semakin memperburuk ketimpangan antara daerah maju dengan daerah terbelakang (Jhingan, 2012).

Dinamika ekonomi yang seperti itu dapat diselesaikan dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 22 Tahun 2010 tentang RTRW Provinsi Jawa Barat 2009-2029, menyebutkan bahwa kawasan strategis harus mampu memacu pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Barat baik melalui keterkaitan fungsional keterpusatannya maupun melalui fungsi-fungsi ekonomi khusus yang dikembangkan pada kawasan. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) harga konstan (riil) merupakan salah satu indikator untuk menunjukkan tingkat pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Laju pertumbuhan PDRB pada kawasan kerja sama strategis di Jawa Barat adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Pertumbuhan PDRB ADHK 2010 pada Kawasan Strategis
di Jawa Barat Tahun 2011-2020 (Persen)**

Kawasan	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Bogor	5,86	6,01	6,14	6,01	6,09	5,84	5,92	6,19	5,85	-1,77
Depok	6,81	8,06	6,85	7,28	6,64	7,28	6,75	6,97	6,74	-1,92
Bekasi	6,60	6,53	6,23	5,88	4,46	4,84	5,68	6,02	3,94	-3,30
Karawang	6,56	4,94	7,96	5,37	4,50	6,55	5,13	6,07	4,08	-3,59
Purwakarta	6,70	6,83	7,15	5,73	4,76	5,99	5,15	4,98	4,38	-2,05
Bandung Raya	7,91	8,53	7,84	7,72	7,64	7,79	7,21	7,08	6,79	-2,28
Pangandaran	4,34	5,18	4,95	4,19	4,98	5,29	5,10	5,41	5,94	-0,05
Garut	4,95	4,07	4,76	4,82	4,51	5,90	4,91	4,96	5,02	-1,26
Sukabumi	4,42	6,38	5,51	5,98	4,91	5,85	5,75	5,79	5,81	-1,08
Jawa Barat	4,80	5,48	5,73	5,17	4,81	5,98	5,29	5,28	5,51	-0,87

Sumber: BPS Provinsi Jawa Barat, 2021, diolah

Salah satu provinsi dengan angka pertumbuhan ekonomi yang besar selama 2011-2020 yaitu Provinsi Jawa Barat berturut-turut sebesar 4,80%; 5,48%; 5,73%; 5,17%; 4,81%; 5,98%; 5,29%; 5,28%; 5,51%; -0,87% (BPS 2021). Pertumbuhan ini tentunya diharapkan dapat dinikmati oleh seluruh wilayah kabupaten/ kota dan seluruh lapisan penduduk di Provinsi Jawa Barat dengan strategi pembentukan 6 wilayah pengembangan melalui mekanisme *spread effect* dan *polarization effect* yang positif.

Ada berbagai riset tentang *spillover effect* dalam lingkup ekonomi regional pada beberapa dekade terakhir ini. Pembahasan mengenai *spillover effect* pertumbuhan ekonomi pada beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Roberta Capello (2009) menemukan bahwa *spillover* spasial berpengaruh positif pada perbedaan pertumbuhan secara regional. Pasaribu dkk (2014) menemukan bahwa kedekatan suatu wilayah

dengan pusat-pusat pertumbuhan di Kalimantan secara signifikan memberikan dampak *spillover negative (backwash effect)* terhadap wilayah sekitarnya baik terhadap pertumbuhan *output*, pertumbuhan tenaga kerja, dan pertumbuhan investasi. *Spread effect* terjadi apabila disertai adanya aliran ekonomi ke wilayah sekitar. Caizhi SUN dkk (2015) menemukan adanya tingkat ekonomi di Wilayah Lingkar bohai menunjukkan autokorelasi spasial positif yang signifikan. Hani Laksono dkk (2018) menemukan adanya pengaruh *spillover* spasial negatif dimana pembangunan yang dilaksanakan suatu kabupaten/ kota berpengaruh negatif terhadap pembangunan di kabupaten/ kota lainnya. N Atikah (2021) menemukan bahwa Jawa Timur sebagai pusat pertumbuhan dapat memberikan *spillover effect* yang positif pada pengembangan daerah lain. Studi empiris mengenai *spillover effect* pertumbuhan ekonomi diperlukan mengingat penerapan teori pusat pertumbuhan yang telah dilakukan di berbagai wilayah masih menimbulkan pro dan kontra. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan kausalitas pertumbuhan ekonomi antar daerah kabupaten/kota di Jawa Barat, dan menganalisis *spillover effect* pertumbuhan ekonomi yang diberikan oleh suatu daerah terhadap daerah lainnya pada daerah efek limpahan. Untuk itu, penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Regional *Spillover Effect* terhadap Pembangunan Ekonomi Kabupaten/ Kota di Jawa Barat.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, dapat disusun identifikasi masalah yakni:

- a. bagaimana pengaruh *knowledge spillover* terhadap pembangunan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Barat?
- b. bagaimana pengaruh *industry spillover* terhadap pembangunan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Barat?

- c. bagaimana pengaruh *growth spillover* terhadap pembangunan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. menganalisis pengaruh *knowledge spillover* terhadap pembangunan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Barat.
- b. menganalisis pengaruh *industry spillover* terhadap pembangunan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Barat.
- c. menganalisis pengaruh *growth spillover* terhadap pembangunan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Barat.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau tambahan pengetahuan, antara lain:

- a. bagi peneliti

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, pembelajaran dan ilmu pengetahuan mengenai *spillover effect* antara daerah satu dengan daerah lainnya.

- b. bagi akademisi

Adanya penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi bagi para peneliti dengan tema yang sama.

- c. bagi pengambil kebijakan

Adanya penelitian ini dapat menjadi referensi pengambilan keputusan dalam perekonomian sektoral untuk menumbuhkan perekonomian kabupaten/ kota di Jawa Barat dan daerah efek limpahan.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kabupaten/kota di Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan data panel, oleh sebab itu peneliti akan menggunakan data dari empat kabupaten/kota (pemilihan section didasarkan pada empat kabupaten/kota yang memiliki rata-rata pertumbuhan PDRB tertinggi selama 5 tahun, dari tahun 2015-2020) di Jawa Barat. Penelitian ini diambil dari tahun 2015-2020. Data-data tersebut diperoleh dari situs web Badan Pusat Statistik.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dimulai pada akhir bulan September 2021 sampai bulan April 2022 dengan uraian kegiatan yang dilakukan sebagai berikut.

Tabel 1.2 Matriks Penyusunan Skripsi

No.	Kegiatan	Tahun 2021				Tahun 2022			
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Persiapan Administrasi								
2	Pengajuan Judul								
3	Pembuatan Usulan Penelitian								
4	Sidang Usulan Penelitian								
5	Revisi Usulan Penelitian								
6	Penyusunan Skripsi								
7	Sidang Skripsi								
8	Revisi Skripsi								